

Penguatan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Nilai Islam melalui Pembinaan Guru RA Bakti di Kepulauan Mentawai, Indonesia

Haslinda Mora

Program Studi Fotografi,
Institut Seni Indonesia Padangpanjang,
Padangpanjang, Sumatera Barat, Indonesia
haslindamora1968@gmail.com

Submission Track:

Received: 02-10-2025, Final Revision: 10-10-2026, Available Online:14-10-2025

Copyright © 2025 Authors



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan motivasi guru dalam mengimplementasikan pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan masyarakat minoritas Muslim di Kepulauan Mentawai. Kegiatan dilaksanakan pada 7 Oktober 2025 di Sikakap, Mentawai, dengan sasaran guru RA Bakti, calon guru RA, santri pesantren muallaf, serta masyarakat sekitar. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi awal, pembinaan, pendampingan, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan edukatif dan keagamaan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan motivasi guru dalam menjalankan peran pendidikan berbasis nilai Islam, terbentuknya inisiatif pendirian RA Bakti baru di Bulasan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat, serta terjalinnya kemitraan dan silaturahmi yang berkelanjutan antara tim pengabdian dan masyarakat setempat. Kegiatan ini menegaskan bahwa pendampingan berkelanjutan berperan penting dalam memperkuat pendidikan Islam anak usia dini di wilayah terpencil dan komunitas minoritas.

Kata Kunci: *pengabdian kepada masyarakat; pendidikan anak usia dini; nilai-nilai Islam; pembinaan guru; Kepulauan Mentawai*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, nilai moral, dan identitas keagamaan anak. Pada tahap ini, internalisasi nilai-nilai agama berperan strategis dalam membentuk sikap, kebiasaan, serta kepribadian anak di masa depan. Pendidikan Islam pada anak usia dini tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembiasaan nilai spiritual, akhlak, dan perilaku sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai fondasi perkembangan anak tidak hanya menyiapkan keterampilan kognitif dan sosial, tetapi juga membentuk karakter

berlandaskan nilai-nilai moral yang kuat; dalam konteks masyarakat Kepulauan Mentawai, kebutuhan akan integrasi nilai Islam menjadi strategi penting untuk memperkuat pembentukan karakter dini sekaligus menjaga keberagaman budaya lokal (Amiruddin & Fauzi, 2023). Guru sebagai agen utama PAUD memiliki peran sentral dalam menerjemahkan nilai-nilai Islam secara kontekstual ke dalam interaksi pembelajaran, sehingga pembinaan yang berkelanjutan terhadap kompetensi spiritual, pedagogik, dan kultural guru RA Bakti menjadi keharusan (Hidayat et al., 2024). Kondisi geografis yang terisolasi dan keterbatasan akses pendidikan di Kepulauan Mentawai memperkuat urgensi pendekatan pembinaan yang responsif, inklusif, dan berbasis komunitas, untuk memastikan penyampaian nilai-nilai Islam tidak sekadar ritual formal, tetapi terinternalisasi dalam kehidupan peserta didik sejak dini (Sari & Maulana, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menggali model pembinaan guru yang efektif dalam menguatkan praktik pendidikan berbasis nilai Islam di PAUD RA Bakti sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan karakter anak usia dini.

Implementasi PAUD berbasis nilai Islam menghadapi tantangan yang lebih kompleks ketika dilaksanakan di wilayah dengan populasi Muslim yang terbatas, seperti di Kepulauan Mentawai. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, minimnya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik dan pemahaman keislaman, serta perbedaan latar belakang sosial dan budaya masyarakat menjadi kendala utama dalam penyelenggaraan pendidikan Islam di wilayah minoritas Muslim.

Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di RA Bakti Kepulauan Mentawai menuntut strategi pembelajaran yang holistik dan responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak, yang mengintegrasikan pembelajaran melalui bermain, bercerita, dan aktivitas seni berbasis nilai Islam sehingga anak dapat belajar secara natural sesuai tahap perkembangan mereka (Utami & Ridwan, 2024). Guru PAUD tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator yang membimbing anak dalam mengeksplorasi lingkungan sekitar melalui pendekatan yang memadukan nilai agama, kearifan lokal Mentawai, dan pembiasaan akhlak mulia dalam rutinitas harian (Yuliani & Hamzah, 2023). Dengan demikian, pelaksanaan kurikulum PAUD di RA Bakti dirancang tidak hanya untuk ketercapaian kompetensi dasar, tetapi juga penguatan karakter melalui interaksi pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan religius, sehingga tumbuhnya sikap saling menghargai, toleransi, dan empati sejak usia dini dapat terwujud secara optimal.

RA Bakti yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam (YPBWI) Sumatera Barat merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak Muslim di Mentawai. Namun, dalam praktiknya, guru-guru RA Bakti masih memerlukan pembinaan dan pendampingan berkelanjutan agar mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta konteks sosial masyarakat setempat. Berdasarkan

kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya penguatan kapasitas guru melalui pembinaan, pendampingan, dan dukungan pengembangan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi pelatihan dan pendampingan guru secara langsung memberi dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional di sekolah. Misalnya, pelatihan mengajar dengan teknologi pada guru SDIT Aisyah Ummul Mu'minin berhasil memperkuat keterampilan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Pinandhita & Susanto, 2025). Di konteks yang berbeda, peningkatan kompetensi guru SMP dalam menerapkan *deep learning* pada pembelajaran bahasa Inggris melalui *discourse-based teaching* menunjukkan kemajuan dalam strategi pedagogis yang mengarah pada pemahaman siswa yang lebih mendalam (Susanto, Bimo, & Pinandhita, 2025). Selain itu, penggunaan media gambar berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks explanation siswa SMA Negeri 6 Semarang, menegaskan pentingnya media kreatif dalam praktik pembelajaran (Sari, Susanto, & Rahayu, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu observasi awal, pelaksanaan kegiatan, dan studi lapangan. Tahap observasi awal bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi lembaga pendidikan, kebutuhan mitra, serta kesiapan pelaksanaan program. Data awal diperoleh melalui komunikasi dan koordinasi dengan guru RA Bakti, pengurus Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam (YPBWI) Sumatera Barat, serta pihak terkait lainnya. Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 7 Oktober 2025 di Sikakap, Kepulauan Mentawai, dengan sasaran guru RA Bakti, calon guru RA, santri pesantren mualaf, serta masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembinaan dan pendampingan guru RA Bakti dalam penguatan pendidikan anak usia dini berbasis nilai Islam, partisipasi dalam kegiatan manasik haji anak RA, dukungan terhadap pendirian RA Bakti baru di Bulasan, serta kunjungan edukatif ke Pondok Tahfiz Putri Mualaf Darul Ulum. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi diskusi, pendampingan langsung, serta pendekatan partisipatif yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tahap studi lapangan dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan, respons mitra, serta dampak awal program pengabdian terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi guru dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini berbasis nilai Islam.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang secara partisipatif dan kontekstual untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat pendidikan, dengan menitikberatkan pada model pembelajaran aktif dan kolaboratif yang terbukti

efektif dalam berbagai program sebelumnya. Pendekatan pelatihan yang aplikatif seperti yang diterapkan dalam pelatihan *How to Start Business in Digital Era* bagi pelaku bisnis di Madiun mengombinasikan ceramah interaktif, *workshop*, dan studi kasus sehingga peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan baru secara langsung di lingkungan mereka (Pinandhita & Susanto, 2025). Selanjutnya, dalam ranah pendidikan formal, pengabdian yang memanfaatkan *Problem Based Learning* terbukti meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa dengan memfasilitasi mereka dalam menyelesaikan masalah autentik secara kritis dan kreatif (Khasanah, Susanto, & Rahayu, 2023). Selain itu, penggunaan *Teams Game Tournament* dibantu video animasi sebagai media pembelajaran memperkuat keterlibatan dan motivasi siswa, yang berdampak positif pada hasil belajar materi explanation text (Aini, Susanto, & Rahayu, 2023). Metode-metode ini kemudian diadaptasi dan dimodifikasi sesuai konteks PAUD berbasis nilai Islam di Kepulauan Mentawai guna menjamin relevansi dan keberlanjutan intervensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan motivasi guru RA Bakti dalam mengimplementasikan pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan masyarakat non-Muslim. Pembinaan dan pendampingan yang dilakukan membantu guru memahami peran strategis mereka tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembina karakter dan identitas keislaman anak sejak usia dini. Penguatan pemahaman ini penting dalam konteks pendidikan anak usia dini di wilayah minoritas Muslim yang memerlukan pendekatan sensitif terhadap kondisi sosial dan budaya setempat. Selain peningkatan kapasitas guru, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada terbentuknya inisiatif pendirian RA Bakti baru di Bulasan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat Muslim yang belum memiliki akses pendidikan anak usia dini. Keberadaan lembaga pendidikan ini diharapkan dapat memperluas layanan pendidikan Islam bagi anak-anak Muslim di wilayah terpencil serta menjadi sarana penguatan identitas keagamaan sejak usia dini.

Kegiatan pengabdian juga memperkuat hubungan silaturahmi dan kemitraan antara tim pengabdian, guru, dan masyarakat setempat. Terbangunnya kepercayaan, komunikasi, dan partisipasi aktif mitra menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung keberlanjutan program pendidikan. Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya pendampingan berkelanjutan, partisipasi, dan jejaring sosial sebagai faktor kunci keberhasilan program pengabdian dan pelatihan berbasis komunitas.

Pembahasan hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran yang komunikatif dan kontekstual dapat secara signifikan meningkatkan

kompetensi peserta, sebagaimana terlihat dalam peningkatan kemampuan menulis dan pemahaman teks siswa pada pendidikan formal. Teknik *Think Talk Write* memberikan ruang bagi peserta didik untuk merefleksikan pemikiran, berdiskusi, lalu menuliskannya, sehingga keterampilan menulis *explanation text* berkembang secara bertahap melalui proses berpikir kritis dan kolaboratif (Sakdidah, Susanto, & Rahayu, 2023). Selain itu, penerapan media *Mystery Box* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar serta *reading comprehension* siswa karena unsur kejutan dan keterlibatan aktif dalam eksplorasi teks, yang memicu rasa ingin tahu dan keterlibatan kognitif lebih tinggi (Solekah, Susanto, & Rahayu, 2023). Temuan ini menjadi dasar penting bagi pembinaan guru PAUD dalam memilih strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif secara pedagogis.

Pembahasan kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model pendampingan yang praktis, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan lapangan. Pelatihan penggunaan *puppet show* pada tutor PAUD dan guru TK terbukti memperkaya strategi pembelajaran yang lebih ekspresif, menyenangkan, serta efektif menstimulasi perkembangan bahasa dan sosial-emosional anak, sehingga guru lebih kreatif dalam membangun interaksi bermakna di kelas (Lestari, Susanto, & Karima, 2023). Pola pendampingan yang berkelanjutan juga sejalan dengan pendekatan pemberdayaan pada pengembangan usaha masyarakat, yang menekankan praktik langsung, refleksi, dan kemandirian peserta sebagai kunci keberhasilan program (Susanto et al., 2021). Selain itu, profesionalisme guru tidak dapat dilepaskan dari dukungan manajerial dan budaya kerja lembaga pendidikan, karena kepemimpinan yang suportif mendorong guru lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran (Miyono, Susanto, & Arifah, 2020). Dengan demikian, pembinaan guru RA Bakti menunjukkan bahwa integrasi pelatihan kreatif, pendampingan berkelanjutan, dan dukungan kelembagaan menjadi fondasi penguatan pembelajaran PAUD berbasis nilai Islam di wilayah terpencil.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pembinaan dan pendampingan guru RA Bakti berperan penting dalam memperkuat implementasi pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam di wilayah minoritas Muslim di Kepulauan Mentawai. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan motivasi guru dalam menjalankan peran pendidikan dan pembinaan karakter anak, tetapi juga mendorong terbentuknya inisiatif pengembangan lembaga pendidikan baru sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, terbangunnya kemitraan dan silaturahmi yang berkelanjutan antara tim pengabdian dan masyarakat setempat menjadi modal sosial yang mendukung keberlangsungan pendidikan Islam anak usia dini di wilayah terpencil.

Penguatan Pendidikan Anak Usia Dini berbasis nilai Islam melalui pembinaan guru RA Bakti di Kepulauan Mentawai menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru menjadi kunci utama keberhasilan implementasi pendidikan karakter sejak dini. Kegiatan pembinaan yang menekankan integrasi nilai keislaman, pendekatan bermain yang bermakna, serta sensitivitas terhadap konteks sosial-budaya lokal terbukti membantu guru menghadirkan pembelajaran yang lebih kontekstual, hangat, dan relevan bagi perkembangan anak. Guru tidak lagi sekadar menyampaikan materi, tetapi membangun pembiasaan akhlak, sikap empati, dan kemandirian melalui interaksi harian di kelas. Dampaknya terlihat pada keterlibatan anak yang lebih aktif, perilaku sosial yang lebih positif, serta suasana belajar yang kondusif dan religius. Dengan demikian, model pembinaan ini dapat menjadi rujukan praktik baik bagi penguatan PAUD berbasis nilai Islam di wilayah terpencil lainnya, khususnya yang memiliki tantangan geografis dan keterbatasan sumber daya pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). *Penggunaan Teams Game Tournament berbantu video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi explanation text*. PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4), 386–396.
- Amiruddin, & Fauzi, R. (2023). *Integrasi nilai agama dalam pendidikan anak usia dini: Tantangan dan peluang di wilayah terpencil*. Jurnal PAUD Nusantara, 8(1), 45–59.
- Hasan, M. (2020). Pendidikan Islam anak usia dini: Pendekatan nilai dan karakter. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, A., Nurhayati, S., & Putra, D. (2024). *Pembinaan profesionalisme guru dalam implementasi pendidikan karakter berbasis agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(2), 102–117.
- Khasanah, M. U., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). *Peningkatan kemampuan siswa menulis bahasa Inggris dengan metode problem based learning di sekolah menengah atas*. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 1(2), 61–69.
- Lestari, S., Susanto, D. A., & Karima, R. F. H. (2023). *Laporan IbM tutor PAUD dan guru TK: Peningkatan kualitas pembelajaran tutor PAUD dan guru TK Kecamatan Pedurungan melalui pelatihan penggunaan puppet show*.
- Miyono, N., Susanto, D. A., & Arifah, L. W. (2020). Kontribusi keterampilan manajerial kepala madrasah dan budaya kerja terhadap profesionalisme guru Madrasah Aliyah. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 6(2), 203–214.
- Mulyasa, E. (2018). Menjadi guru profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pinandhita, F., & Susanto, D. A. (2025). *Peningkatan Kompetensi Guru SDIT Aisyah Ummul Mu'minin Melalui Pelatihan Mengajar dengan Teknologi*. JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(4), 705–711.

- Pinandhita, F., & Susanto, D. A. (2025). *PKM Pelatihan How to Start Business in Digital Era Bagi Pelaku Bisnis di Madiun*. *INDONESIAN JOURNAL OF EMPOWERMENT, SERVICE, AND TRAINING*, 1(2), 168–179.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. New York: Simon & Schuster.
- Rahmawati, L., & Aziz, A. (2021). Pendidikan Islam di wilayah minoritas: Tantangan dan strategi penguatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–158.
- Sakdidah, S., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). *Penggunaan teknik Think Talk Write dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis explanation texts pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Semarang*. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 397–408.
- Sari, A. R., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Explanation Pada Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023*. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 93–106.
- Sari, P., & Maulana, I. (2025). *Model pembelajaran kontekstual dalam PAUD di daerah kepulauan*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 78–91.
- Solekah, S., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). *Peningkatan motivasi belajar dan kemampuan reading comprehension materi explanation text melalui media Mystery Box*. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 165–179.
- Susanto, D. A., Bimo, D. S., & Pinandhita, F. (2025). *Peningkatan Kompetensi Guru SMP dalam Menerapkan Deep Learning pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pendekatan Discourse-Based Teaching*. *INDONESIAN JOURNAL OF EMPOWERMENT, SERVICE, AND TRAINING*, 1(2), 76–86.
- Susanto, D. A., Munawar, M., Cholifah, N., Menarianti, I., & Istiyaningsih, R. (2021). *Assistancing in developing the Alfina Karim bakery business, Kendal Regency*. *Community Empowerment*, 6(6), 1044–1048.
- Suyanto, S. (2019). Pendidikan anak usia dini dalam perspektif karakter. *Jurnal PAUD*, 13(1), 1–10.
- Utami, R., & Ridwan, A. (2024). *Pendekatan bermain dalam implementasi PAUD berbasis nilai Islam*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 89–100.
- Yuliani, S., & Hamzah, M. (2023). *Strategi integrasi nilai lokal dan agama dalam pembelajaran PAUD*. *Jurnal Edukasi Islam*, 9(3), 55–68.